

Berdasarkan Gambar 1 terlihat bahwa variabel independen terdiri dari Modal (X1), Bahan Baku (X2) dan sedangkan variabel dependen yaitu Pendapatan warung Kopi (Y)

D. Hipotesis

Berdasarkan pada latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian serta uraian di atas, maka didapatkan suatu hipotesis antara lain:

1. Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Warung kopi di Toraja Utara
2. Bahan Baku berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Warung kopi di Kabupaten Toraja Utara.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian adalah keseluruhan cara atau kegiatan dalam penelitian Kajian yang diawali dengan perumusan masalah, Kesimpulan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang menekankan analisisnya pada data –data numerical (angka) yang diolah dengan metode statistic. Dengan menggunakan

metode kuantitatif akan diperoleh signifikan perbedaan kelompok atau signifikan hubungan antar variabel yang diteliti.

Menurut Indrawan & Yaniawati (2016), pendekatan kuantitatif adalah upaya meneliti untuk mengumpulkan data bersifat angka, data angka-angka tersebut selanjutnya diolah dengan menggunakan rumus kerja statistik dan diturunkan dari variabel yang sudah di operasionalkan, dengan skala ukur tertentu seperti skala nominal, ordinal, interval, dan ratio”.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh modal, bahan baku, serta Pendapatan Warung kopi shop yang ada di Toraja Utara

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini akan dilakukan di Kabupaten Toraja Utara.

Waktu penelitian yang direncanakan yakni dari January 2023.

C. Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jenis data yaitu kuantitatif dan kualitatif, data kuantitatif yang digunakan yaitu jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung dalam bentuk angka-angka dan analisis menggunakan statistic. Sedangkan Data kualitatifnya adalah data mengenai gambaran umum lokasi penelitian dan data lainnya yang terkait dengan penelitian ini
2. Sumber data

- a. Data primer yaitu data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat penelitian dilakukan melalui kuesioner dan wawancara.
- b. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari hasil bacaan dari buku- buku, makalah dan maupun kepustakaan lain yang ada hubungannya dengan permasalahan yang dihadapi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Guna memperoleh data dan informasi menyangkut materi penulisan ini, maka penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Kuesioner

Menurut Sugiyono (2017) Kuesioner atau angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. tujuan dan manfaat kuesioner adalah untuk memperoleh beberapa data atau informasi yang relevan dengan topik penelitian. Umumnya metode ini lebih banyak digunakan dalam penelitian kuantitatif untuk menggambarkan hubungan antar variabel.

2. Dokumen

Dokumen merupakan proses pengumpulan data dengan cara mengambil data-data yang ada pada objek penelitian kemudian mengambil data yang relevan.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah kumpulan objek yang diteliti. Dimana, keseluruhan objek yang tidak seluruhnya diobservasi tetapi merupakan objek penelitian. Populasi pada penelitian ini adalah banyaknya warung kopi di Kabupaten Toraja Utara.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dipilih oleh menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi. Penentuan jumlah sampel yang diambil dengan metode ini *teknik Purposive Sampling*. *Purposive sampling* adalah sebuah teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu, yang dipertimbangkan sesuai dengan karakteristik sampel yang ditentukan akan digunakan Sampel. Karakteristik sampel yang menurut peneliti cocok penelitian ini yaitu:

- (1) responden dalam survei ini adalah pemilik warung Kopi di TorajaUtara
- (2) bahan baku yang di digunakan
- (3) Keuntungan yang digunakan

Jumlah sampel yang diambil adalah 30 responden yang terdiri dari pemilik warung kopi di Kabupaten Toraja Utara. Populasi pemilik warung kopi dikatakan mewakili seluruh populasi Warung kopi yang ada di Toraja Utara. Untuk mendapatkan sampel yang benar-benar

representatif, maka pemilihan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan metode purposive sampling

F. Metode Analisis Data

langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Analisis data merupakan langkah yang dilakukan setelah semua data penelitian terkumpul (*Kurniawan dan Puspitaningtyas, 2016*). Penulis mengelolah data dengan menggunakan IBM SPSS Statistics 21. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Analisis Deskriptif

Metode deskriptif adalah prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan / melukiskan keadaan obyek penelitian pada saat penelitian berlangsung, berdasarkan fakta –fakta yang tampak. Tujuan dari penelitiaian deskriptif adalah untuk melakukan representasi (perwakilan) obyektif mengenai gejala –gejala yang terdapat dalam masalah-masalah penelitian.

2. Analisis Regresi Berganda

Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan metode analisis regresi linier berganda yang bertujuan untuk menguji hubungan pengaruh antara satu variabel lain. Variabel yang dipengaruhi disebut variabel tergantung atau dependen, sedangkan variabel yang mempengaruhi disebut variabel bebas atau independen model persamaanya. Analisis data yang digunakan dalam penelitian

ini adalah analisis Regresi linear berganda yang dirumuskan dalam bentuk SPSS. linearitas hanya dapat diterapkan pada regresi berganda karena memiliki variabel independen lebih dari satu, suatu model regresi berganda dikatakan linier jika memenuhi syarat-syarat linieritas, seperti normalitas data (baik secara individu maupun model), bebas dari asumsi klasik statistik multikolinieritas, autokorelasi, heteroskedastisitas. Model regresi linear berganda dikatakan model yang baik jika memenuhi asumsi normalitas data dan terbebas dari asumsi- asumsi klasik statistik.

3. Uji Hipotesis

a) Uji Parsial (t-Hitung)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Dengan ketentuan: jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dapat dikatakan signifikan atau dapat dikatakan pengaruh yang signifikan yaitu terdapat pengaruh antara variabel bebas yang diteliti dengan variabel terikatnya. Sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka dapat dikatakan tidak signifikan atau dapat dikatakan tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial

4. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui pengaruh seluruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), dan koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui hubungan variabel

bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), Semakin besar nilai R², maka semakin besar variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variasi variabel – variabel independen. Sebaliknya jika R² kecil, maka akan semakin kecil variasi variabel dependen yang dapat di jelaskan oleh variabel independen.

5. Uji Asumsi Klasik

Menurut Purnomo (2017) uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah terdapat residual normalitas, multikolinearitas, autokorelasi dan heteroskedastisitas pada model regresi. Model regresi linier dapat disebut model yang baik jika model tersebut memenuhi beberapa asumsi klasik yaitu residual data berdistribusi normal, tidak terdapat multikolinearitas, autokorelasi dan heteroskedastisitas. Asumsi klasik harus dipenuhi karena untuk mendapatkan model regresi dengan estimasi yang tidak bias dan pengujian yang reliabel. Jika hanya ada satu syarat yang tidak terpenuhi, maka hasil analisis regresi tidak dapat dikatakan BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*).

G. Definisi Operasional dan Pengukurannya

Definisi operasional variabel adalah suatu definisi yang diberikan pada suatu variabel atau dengan cara memberikan arti atau menspesifikasikan kegiatan ataupun membenarkan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah keuntungan warung kopi di kabupaten

toraja utara dan variabel bebas (Independent Variabel) adalah modal dan Bahan Baku, Definisi operasional variabel dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Pendapatan Warung kopi shop (Y) adalah: hasil akhir dari proses atau aktivitas ekonomi dengan memanfaatkan beberapa masukan atau input yaitu dari pemilik Warung kopi di kota Toraja Utara
2. Modal usaha (X1) adalah: Dana yang harus tersedia untuk membiayai kegiatan Operasi perusahaan sehari -hari dari Warung kopi di Toraja Utara.
3. Bahan Baku (X2) adalah: bahan utama dari suatu produk atau barang dalam hal ini bahan baku utama dari olahan kopi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Wilayah Kabupaten Toraja Utara

1. Letak Geografis

Kabupaten Toraja Utara adalah sebuah Kabupaten di Provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia. Ibu kotanya adalah Rantepao Kabupaten ini di bentuk berdasarkan Undang -Undang Nomor 28 Tahun 2008 yang merupakan Pemekaran dari Kabupaten Tana Toraja. Kabupaten Toraja Utara secara Astronomis terletak antara 2 °